

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana integrasi nilai-nilai Islam yang ada di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah. Terutama pada penanaman nilai-nilai keIslaman yang diterapkan pada proses pembelajarannya. Selain itu, peneliti juga memfokuskan proses pembelajaran yang akan diteliti pada mata pelajaran wajib di SMP Al Ma'shum Mardiyah. Dilatarbelakangi oleh konsep pendidikan, pendidikan Islam, Islamisasi sains dan integrasi nilai-nilai Islam pada mata pelajaran (mata pelajaran wajib). Untuk mencapai tujuan penelitian mengetahui integrasi nilai-nilai Islam di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah, maka peneliti membandingkan kecocokan antara realitas empiris di lapangan dengan berbagai teori yang sudah ada.

Sebelumnya, metodologi itu merupakan sebuah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati permasalahan dan mencari jawaban. (Mulyana, Mengartikulasi Pendidikan Nilai, 2004, hal. 1) Dalam melakukan penelitian terdapat metode dan pendekatan yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009) Creswell membagi pendekatan tersebut menjadi dua jenis, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Creswell (Lazuardi, 2015) penelitian kualitatif adalah suatu proses pemahaman terhadap masalah manusia atau sosial berdasarkan gambaran holistik yang lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar alamiah.

Menurut Sugiyono (2009) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk kondisi objek alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci dalam mendapatkan data penelitian. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan

Halfira Rahmah, 2022

INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DI SMP TERPADU AL MA'SHUM MARDIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian berdasarkan data deskriptif yaitu data tertulis maupun secara lisan dari subjek penelitian yang telah diamati oleh peneliti yang tidak dapat dimanipulasi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. (Satori, 2011) Pada penelitian deskriptif peneliti bertindak sebagai informan yang mencari data kepada subjek penelitian yang diwawancarai ataupun diobservasi.

Menurut manfaat yang dapat diambil, penelitian ini merupakan penelitian murni (pure research). Penelitian murni atau pure research dilakukan untuk memenuhi kebutuhan peneliti sendiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. (Prasetyo & Jannah, 2005) Penelitian ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana Islamisasi sains yang berlangsung pada proses pembelajaran di sekolah terpadu.

Menurut teknik pengambilan data, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah mengidentifikasi kasus untuk suatu studi, kasus yang ada itu merupakan sistem yang terikat oleh waktu dan tempat studi kasus menggunakan berbagai sumber terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa dan dengan menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti akan menghabiskan waktu dalam menggambarkan konteks atau setting untuk suatu kasus. Hal ini mengindikasikan kasus atau masalah menjadi sebuah metodologi. (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009)

Pada penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci berusaha secara maksimal untuk mengamati dan mengeksplorasi kondisi dan fenomena pada proses integrasi nilai-nilai Islam yang ada di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah terutama pada mata pelajaran wajib. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengumpulkan teori-teori yang mengarah pada proses integrasi nilai-nilai Islam pada mata pelajaran. Setelah mengumpulkan teori-teori tersebut peneliti mampu mengamati, menganalisis dan mengarahkan objek penelitian lebih jelas untuk diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak memosisikan teori sebagai posisi utama tetapi untuk menganalisis ketika turun dilapangan. (Lazuardi, 2015)

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dan lokasi penelitian yang dipilih harus sesuai dengan permasalahan yang diambil. Hal ini dikarenakan lokasi dan partisipan sangat berpengaruh terhadap data yang akan diambil oleh peneliti. Peneliti memilih SMP Al Ma'shum Mardiyah sebagai lokasi penelitian. Lalu memilih kepala sekolah, wakasek, guru PAIBP dan guru mata pelajaran wajib sebagai partisipan dalam pengambilan data. SMP Al Ma'shum Mardiyah beralamat di Jalan Simpang Galudra No. 76, Desa Galudra, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43252. SMP Al Ma'shum Mardiyah merupakan sekolah terpadu yang sudah menerapkan proses integrasi nilai-nilai Islam pada proses pembelajarannya. Selain daripada itu, sekolah ini memiliki program unggulan dimana nilai-nilai Islam begitu tertanam pada proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

3.3 Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang harus dipahami pada penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami, yaitu :

1. Integrasi pada bidang pendidikan adalah sebuah proses bimbingan penanaman nilai-nilai kehidupan pada kegiatan pembelajaran diseluruh mata pelajaran untuk membentuk peserta didik yang berkarakter. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kegiatan yang terintegrasi nilai-nilai Islam di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah yaitu Kegiatan Budaya Sekolah (KBS) atau pembiasaan dan proses pembelajaran di kelas.
2. Nilai adalah segala sesuatu yang dihargai atau dianggap tinggi oleh masyarakat. Dinilai dari bentuknya, nilai terbagi menjadi nilai sosial, nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral dan nilai agama. Pada penelitian ini, peneliti memilih nilai agama atau nilai religiusitas yaitu nilai agama Islam. Nilai-nilai keagamaan adalah nilai aqidah, nilai akhlak dan nilai syariah. Nilai aqidah adalah sesuatu yang membimbing manusia untuk senantiasa berada dalam keyakinan kepada Allah SWT. Nilai akhlak adalah kehendak atau perbuatan yang senantiasa dilakukan manusia tanpa berfikir. Dan nilai syariah adalah jalan yang harus dilakukan oleh manusia

dalam menjalankan kehidupannya yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam atau sosial apapun yang diamati. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2014) Untuk mengumpulkan data, peneliti membuat instrumen penelitian yang berisi pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi. Instrumen utama atau kunci dalam penelitian ini adalah manusia atau peneliti. (Nasution, 1998) Selain itu, peneliti memiliki kedudukan yang sangat penting seperti perencana, pelaksana, mengumpulkan data, menganalisis dan menafsirkan. (Meolong, 2005)

Pada penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci berusaha secara maksimal untuk mengamati dan mengeksplorasi kondisi dan fenomena pada proses integrasi nilai-nilai Islam yang ada di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah terutama pada mata pelajaran wajib. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengumpulkan teori-teori yang mengarah pada proses integrasi nilai-nilai Islam pada mata pelajaran. Lalu, peneliti mengamati sekolah dengan melakukan observasi dan wawancara.

Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mencatat apa saja data yang diperlukan pada penelitian. Melakukan observasi peneliti menganalisis kegiatan diluar proses pembelajaran di kelas dan didalam kelas. Dan peneliti pun memerlukan kamera untuk mendokumentasikan bagaimana situasi dan kondisi sekolah.

Begitupun saat melakukan wawancara, peneliti memerlukan beberapa alat penunjang dalam pelaksanaannya. Seperti kamera dan tape recorder untuk merekam dan mengambil dokumentasi saat melakukan wawancara. Peneliti pun dipastikan memegang instrumen penelitian yang berisi pedoman studi dokumentasi, observasi dan wawancar saat turun ke lapangan. Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang upaya integrasi nilai-nilai Islam yang ada di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah. Pedoman wawancara Halfira Rahmah, 2022

terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pertanyaan tentang konsep integrasi yang diterapkan diajukan kepada kepala sekolah, pertanyaan tentang kurikulum yang diterapkan kepada wakil kepala sekolah bagian akademik, pertanyaan tentang kedudukan pendidikan agama islam dalam upaya integrasi kepada guru PAI dan pertanyaan integrasi nilai-nilai Islam pada setiap mata pelajaran kepada guru mata pelajaran.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Fokus Kajian	Data Yang Dicari	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data
1	Konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Al Ma'shum Mardiyah	<p>Konsep integrasi nilai-nilai</p> <hr/> <p>Program integrasi nilai-nilai Islam di sekolah</p> <hr/> <p>Alat-alat pembelajar an dari mata pelajaran wajib yang menginteg rasikan nilai-nilai Islam</p>	<p>Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Guru Mata Pelajaran Wajib (Guru PAIBP, Guru PKN, Guru Matematika, Guru IPA, Guru IPS, Guru Bahasa Indonesia,</p>	<p>Studi Dokumentasi, Observasi dan Wawancara</p>	<p>Panduan Studi Lapangan dan Dokumen</p>

			Guru Bahasa Inggris).		
2	Implementasi konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Al Ma'shum Mardiyah	<p>Pembiasaan yang dilakukan saat proses pembelajaran</p> <p>Proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam</p>	<p>Guru Mata Pelajaran Wajib (Guru PAIBP, Guru PKN, Guru Matematika, Guru IPA, Guru IPS, Guru Bahasa Indonesia, Guru Bahasa Inggris).</p>	Observasi dan Wawancara	Panduan Studi Lapangan
3	Problematika yang dihadapi di SMP Al Ma'shum Mardiyah dalam mengintegrasikan nilai-nilai	<p>Kemampuan guru mata pelajaran wajib dalam melaksanakan integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran</p>	<p>Guru Mata Pelajaran Wajib (Guru PAIBP, Guru PKN, Guru Matematika, Guru IPA, Guru IPS, Guru Bahasa Indonesia, Guru Bahasa Inggris)</p>	Observasi dan Wawancara	Panduan Studi Lapangan

	Islam	ran			
	dalam kegiatan sekolah	Dampak dari integrasi nilai-nilai Islam pada proses pembelajaran			

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong dalam bukunya sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. (Meolong, 2005) Untuk memperoleh data utama, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi dan wawancara.

A. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Berikut adalah penjelasan seputar pengertian Studi Dokumentasi, Kekurangan dan kelebihanannya. Menurut Sugiyono pengertian studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

B. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data data dengan mengamati kegiatan yang tengah berlangsung di lapangan. Observasi terbagi menjadi dua jenis yaitu observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif. Kegiatan observasi partisipatif adalah kegiatan pengamatan secara langsung ke lapangan dan mengamati suasana yang terjadi di lapangan. Sedangkan observasi non-partisipatif adalah kegiatan pengamatan yang diteliti secara tidak langsung dan mengamatinyahanya dari jauh.

C. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh data dan informasi tertentu. (Bungin, 2007) Ada beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti dalam melaksanakan wawancara yaitu menentukan narasumber, menyiapkan pokok-pokok permasalahan, membuka alur wawancara, melangsungkan alur wawancara, mengkonfirmasi ikhtiar hasil wawancara dan mengakhirinya, menuliskan hasil wawancara dan memasukkannya dalam catatan lapangan, kemudian menuliskan hasil wawancara sesuai dengan fokus penelitian dan setelahnya melaksanakan langkah-langkah sesudah wawancara. (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009)

Data yang didapatkan dari hasil wawancara akan dibentuk dalam teks yang bersifat naratif. Pada pelaksanaan wawancara ini peneliti akan menanyakan seputar konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Al Ma'shum Mardiyah, bentuk implementasi konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Al Ma'shum Mardiyah dan problematika dalam integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Al Ma'shum Mardiyah dengan terperinci.

Tabel 3. 2 Teknik pengumpulan Data

No	Data	Teknik	Instrumen
1	Konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran yang dikembangkan di SMP Al	*Observasi *Wawancara	*Pedoman Observasi *Pedoman

Halfira Rahmah, 2022

INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DI SMP TERPADU AL MA'SHUM MARDIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Ma'shum Mardiyah		Wawancara
2	Implementasi konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Al Ma'shum Mardiyah	*Observasi *Wawancara	*Pedoman Observasi *Pedoman Wawancara
3	Problematika yang dihadapi pada integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Al Ma'shum Mardiyah	*Observasi *Wawancara	*Pedoman Observasi *Pedoman Wawancara

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan pada penelitian kualitatif itu ada tiga, yaitu *credibility*, *dependability* dan *confirmability*. Ketiga macam kriteria keabsahan dari ini merupakan kriteria yang harus dipenuhi sebuah penelitian agar dapat dipercaya dan layak untuk dijadikan sebuah rujukan penelitian lain. Uji keabsahan data merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian kualitatif. (Meolong, 2005)

A. Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam sebuah penelitian, untuk menghindari penyimpangan maka data harus bersifat kredibel. Dalam mencapai data yang kredibel didukung oleh proses menentukan dan menjustifikasi data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal lainnya harus dilakukan oleh peneliti sebagai instrument kunci dengan baik. Setelah itu, data akan dicek kredibilitasnya melalui teknik triangulasi data.

Triangulasi data ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu triangulasi sumber dan metode. (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009) Triangulasi yang akan dilakukan peneliti adalah triangulasi sumber dan metode dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan kembali data yang diperoleh dari sumber primer

dan sekunder. Peneliti juga akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil observasi dan wawancara.

B. Dependabilitas (*Dependability*)

Sebuah data dapat dikatakan dependabilitas terlihat dari teknik yang dilalui pada prosesnya. Kriteria dependabilitas bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman antara rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan laporan hasil penelitian sehingga ke semuanya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk itu diperlukan *dependent auditor* sebagai konsultan dalam penelitian ini. Adapun konsultan dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing, pakar penelitian, atau pihak-pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, termasuk juga teman sejawat.

C. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas merupakan sebuah kriteria untuk sebuah data dapat dikatakan objektif atau tidak. Untuk menunjukkan kepastian dari data ini diperlukan kelengkapan data persetujuan beberapa orang. Untuk kepastian data pada penelitian ini diperlukan konfirmasi yang baik dari orang-orang yang dapat dianggap sebagai informan di SMP Al Ma'shum Mardiyah. Untuk memudahkan mencapai kriteria ini, peneliti mencatat dan mengumpulkan data dari informan mengenai data terkait penelitian ini. Setelahnya peneliti menganalisis apakah sesuai antara temuan dan simpulan dengan data yang ada.

3.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer sebagai data utama dan data sekunder serta data tersier sebagai data pendukung atau penunjang dari data primer. Berdasarkan sumber perolehan data, maka dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut.

A. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya dengan cara diamati, dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Halfira Rahmah, 2022

INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DI SMP TERPADU AL MA'SHUM MARDIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

primer didapatkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2014) Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi di lapangan dan melakukan wawancara dengan beberapa responden. Responden pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Akademik, Guru PAIBP, Guru PKN, Guru Matematika, Guru IPA, Guru IPS, Guru B. Indonesia dan Guru B. Inggris.

B. Data Sekunder

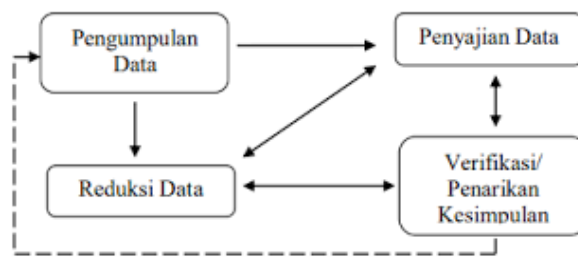
Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder bersifat penunjang atau pendukung dari data primer. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2014) Dalam penelitian ini, yang menjadi data sekunder adalah undang-undang yang mengatur pendidikan, buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan integrasi nilai keIslaman di sekolah.

C. Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan yang memberi penjelasan data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Ensiklopedia Islam sebagai data tersier.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisa merupakan tahapan mengorganisasikan dan menyusun data ke dalam sebuah pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan simpulan dan menentukan hipotesis yang sesuai dengan data yang didapatkan. Pada penelitian ini, peneliti memilih teori analisis data dari Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 1992) yaitu reduksi data, display data dan verifikasi untuk mengolah data. Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Langkah Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu :

A. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting yang sesuai dengan tema penelitian dan mencari tema yang didapatkan pada hasil temuan penelitian. Setelah mengumpulkan data, peneliti selanjutnya akan mengolah data tersebut dengan memilih hal-hal yang didapatkan untuk dibentuk menjadi sebuah pembahasan secara garis besar atau umum. Peneliti akan mencari tentang integrasi nilai-nilai Islam dan penerapannya di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah. Adapun data yang dipilih oleh peneliti dikumpulkan dalam bentuk poin-poin yang berisi pembahasan secara garis besar dengan kode data.

Tabel 3. 3 Kode Reduksi Data

No	Aspek	Kode data
1	Konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran yang dikembangkan di SMP Al Ma'shum Mardiyah	KI
2	Implementasi konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Al Ma'shum Mardiyah	II
3	Problematika yang dihadapi pada integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Al Ma'shum Mardiyah	PI

B. Display Data

Display data atau penyajian data berbentuk uraian yang digambarkan dalam bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Pada tahap display data, peneliti menguraikan hasil dari reduksi data yang berbentuk poin secara sistematis dan jelas. Menguraikan data dengan singkat, padat dan jelas bertujuan untuk memudahkan dalam memahami data yang sedang diolah. Peneliti menggunakan koding dalam menganalisis catatan hasil observasi dan wawancara. Adapun koding yang digunakan peneliti sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Koding Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Kode
Observasi	O
Wawancara	W
Studi Dokumentasi	D

Tabel 3. 5 Daftar Lokasi Pengambilan Data Observasi

Kegiatan Yang Diobservasi	Observasi (O)
Kegiatan diluar proses pembelajaran	O1
Kegiatan proses pembelajaran	O2

Tabel 3. 6 Daftar Narasumber

Nama	Jabatan	Wawancara (W)
Dadang Aliyudin, S.S	Kepala Sekolah	W1
Epul Saepurohman, S.Pd.I	Wakasek Bidang Akademik	W2
Imas Mulyani, S.Pd	Guru PAIBP	W3

Pramadi, S.Pd	Guru PKN	W4
Santi Mulyani, S.Pd	Guru Matematika	W5
Fauziyyah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	W6
Fendy Supratman, S.Pd	Guru IPA	W7
Teten Rustandi, S.Ag	Guru IPS	W8
Dedah Listiani, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris	W9

Tabel 3. 7 Daftar Dokumen

Jenis Dokumen	Studi Dokumen (D)
Konsep Integrasi	D1
Konsep Nilai 1	D2
Konsep Nilai 1	D3
Konsep Pendidikan Terpadu 1	D4
Konsep Pendidikan Terpadu 2	D5
Konsep Islamisasi Sains 1	D6
Konsep Islamisasi Sains 2	D7
Visi dan Misi Sekolah	D8
Tujuan Sekolah	D9
Kegiatan Budaya Sekolah	D10
Konsep Kurikulum	D11
Mata Pelajaran	D12

Jadwal Mata Pelajaran	D13
Jadwal Kegiatan Budaya Sekolah	D14
Buku Mata Pelajaran PAIBP 2013	D15
Buku Mata Pelajaran PKN 2013	D16
Buku Mata Pelajaran Matematika 2013	D17
Buku Mata Pelajaran B. Indonesia 2013	D18
Buku Mata Pelajaran IPA 2013	D19
Buku Mata Pelajaran IPS 2013	D20
Buku Mata Pelajaran B. Inggris 2013	D21
Konsep Metode Pembelajaran	D22
Konsep Model Pembelajaran	D23
Konsep Strategi Pembelajaran	D24
Konsep Media Pembelajaran	D25
Konsep Evaluasi Pembelajaran	D26

C. Verifikasi Data

Pada tahap verifikasi data, peneliti akan melakukan pengujian dari kesimpulan yang diambil oleh peneliti lalu membandingkannya dengan teori yang sudah ada. Langkah-langkah dan pembinaan dari pengujian yang berkaitan dengan data awal dengan cek data akan menghasilkan keabsahan sebuah data.

Kesimpulan sementara yang peneliti kemukakan merupakan sebuah bukti-bukti yang kuat namun bersifat sementara dan berubah-ubah. Meskipun begitu, kesimpulan ini membantu proses penelitian selanjutnya. Namun apabila kesimpulan bersifat konsisten dan didukung dengan bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan memastikan kebenarannya,

maka kesimpulan yang diambil peneliti dapat dijadikan kesimpulan yang dapat dipercaya kebenarannya atau disebut dengan data yang kredibel.

Kesimpulan yang sudah didapatkan diharapkan dapat menjawab atas segala permasalahan awal yang berbentuk rumusan masalah. Meskipun begitu, kesimpulan yang sudah didapat mampu berubah karena perubahan data dilapangan dan tidak bersifat permanen.

3.9 Langkah Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Miles dan Huberman dengan langkah-langkah dari penelitian yang ditempuh adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Rohmadi, 2015) Peneliti melakukan kegiatan studi dokumentasi, observasi dan wawancara pada tahapan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, data akan dibentuk dalam bentuk deskriptif dengan tujuan data tersusun lebih sistematis, faktual dan akurat. Lalu, data yang telah terbentuk diolah dan diverifikasi atau ditarik kesimpulan. Tahapan penelitian secara detail yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

A. Pengumpulan Data

Setelah melihat fenomena pada kehidupan saat ini, peneliti menemukan beberapa kasus atau permasalahan yang serius di lingkungan sekolah. Permasalahan dikotomi pendidikan mendorong peneliti mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Islamisasi sains merupakan proses integrasi nilai-nilai Islampada ilmu pengetahuan yang mampu menjadi solusi dari permasalahan dikotomi pendidikan. Sekolah terpadu merupakan salah satu bentuk upaya dalam mengatasi permasalahan dikotomi pendidikan ini. Sekolah terpadu menanamkan proses integrasi nilai-nilai keIslaman pada setiap kegiatan belajar di sekolah. Termasuk pada setiap mata pelajaran yang menanamkan nilai spiritual untuk setiap pembahasannya. Dan hal ini sudah dilakukan oleh SMP Al Ma'shum Mardiyah.

Pada penelitian ini, peneliti memilih proses operasional pengumpulan data dengan teknik wawancara dan observasi. Proses operasional pengambilan data melalui teknik wawancara dilakukan pada partisipan yang ada di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan integrasi nilai-nilai Islampada proses pembelajaran. Halfira Rahmah, 2022

INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DI SMP TERPADU AL MA'SHUM MARDIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan teknik operasional observasi dilakukan di lokasi penelitian atau lingkungan SMP Al Ma'shum Mardiyah.

Setelah memilih kasus dari proses yang telah dilaksanakan, peneliti akan melakukan penelitian yang berisi bagaimana konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Al Ma'shum Mardiyah, bagaimana implementasi konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Al Ma'shum Mardiyah dan apa saja permasalahan yang dihadapi pada proses integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Al Ma'shum Mardiyah.

Selanjutnya peneliti menentukan responden pada pihak-pihak yang mampu dijadikan narasumber. Responden tersebut adalah Kepala Sekolah SMP Al Ma'shum Mardiyah, Wakil Kepala Sekolah (bagian kurikulum, Guru PAIBP dan para guru mata pelajaran wajib).

Setelah merumuskan masalah dan peneliti sudah memilih responden yang akan menjadi narasumber, peneliti mengumpulkan teori-teori terkait integrasi nilai-nilai Islam melalui studi dokumentasi. Lalu melaksanakan observasi terkait kondisi lingkungan SMP Al Ma'shum Mardiyah secara langsung. Dan terakhir melaksanakan wawancara secara formal bersama responden.

B. Reduksi Data

Menurut Sugiono Reduksi data adalah merangkum hal-hal yang pokok atau inti, memfokuskan hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data itu berpacu atau berpatokan terhadap tujuan penelitian yang sudah disusun pada sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang tinggi. (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009)

C. Display Data

Setelah mereduksi data, maka selanjutnya data tersebut akan peneliti sajikan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, flowchart, pictogram, dan sebagainya. Penyajian data disusun dengan pola yang terstruktur dan berhubungan dengan tujuan untuk mudah dipahami. Akan tetapi, pada penelitian kualitatif, penyajian data lebih umum disajikan dalam bentuk teks naratif. (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009)

D. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sejak awal, tetapi mungkin juga hasil penelitian tidak menjawab rumusan masalah. Hal ini dikarenakan masalah yang ada pada penelitian kualitatif itu bersifat sementara dan dapat berubah dalam waktu yang tidak dapat ditentukan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif bersifat baru dan berdasarkan hasil data terkini dan mungkin juga dengan jawaban yang sebelumnya belum ada. Temuan pada penelitian ini berupa deskripsi suatu objek yang dijelaskan secara jelas dan terperinci. (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009)